PEMBUATAN LIP BALM DARI EKSTRAK BUBUK BUAH BIT (*Beta vulgaris*) DAN LAVENDER (*Lavandula*) SEBAGAI PELEMBAB BIBIR

Sahira Athifa¹, Nurmahni Harahap², Halimatus Sakdiah Hasibuan³
sasaathifaa@gmail.com¹, mahniharahap21@gmail.com², halimatus168@gmail.com³
MTsN 1 BNA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan lip balm berbahan dasar ekstrak bubuk bit (*Beta vulgaris* L) dan bunga lavender (*Lavandula*) yang bisa sebagai pelembab bibir alami. Bibir mudah mengalami kekeringan akibat paparan sinar UV, polusi, perubahan suhu, dan kelembapan yang tidak stabil. Kekeringan ini sering menimbulkan iritasi, pecah-pecah, dan ketidaknyamanan. Oleh karena itu, diperlukan produk pelembab bibir yang efektif, aman, dan berbahan alami. Buah bit dikenal kaya akan antioksidan, pigmen betalain, dan vitamin, yang memberikan perlindungan terhadap radikal bebas dan sinar UV. Selain itu, ekstrak buah bit memberikan warna alami yang menarik. Lavender telah lama digunakan dalam produk perawatan kulit karena sifatnya yang menenangkan, melembapkan, serta memberikan aroma segar. Selain itu, lavender memiliki efek antiinflamasi dan antimikroba yang membantu menjaga kesehatan bibir. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan beberapa tahapan, termasuk ekstraksi bubuk buah bit dan bunga lavender, lip balm, serta uji organoleptik. Uji ini dilakukan dengan melibatkan 10 panelis yang menilai aspek warna, aroma, tekstur, dan kemampuan melembapkan lip balm. Hasilnya menunjukkan bahwa lip balm dari buah bit dan lavender mendapatkan tingkat penerimaan yang tinggi dari panelis, khususnya dalam hal warna dan tekstur. Produk ini juga mampu memberikan kelembapan tahan lama. Kesimpulannya, lip balm berbahan ekstrak bubuk bit dan lavender efektif dalam menjaga kelembapan bibir dan disukai konsumen. Produk ini berpotensi sebagai alternatif alami dalam perawatan bibir yang aman. **Kata Kunci:** Lip Balm, Bubuk Bit, Lavender, Pelembab Bibir, Antioksidan, Uji Organoleptik.

PENDAHULUAN

Produk-produk kosmetik tidak hanya digunakan untuk mempercantik diri, tetapi juga memiliki peran dalam ritual keagamaan. Keinginan untuk tampil cantik dan menarik merupakan sifat alami wanita, karena kecantikan sering kali mampu meningkatkan rasa percaya diri. Sejarah mencatat bahwa kosmetik telah digunakan selama berabad-abad. Kini, perkembangan kosmetik sangat pesat, menyatukan khasiat estetika dengan unsur-unsur pengobatan (Diajeng Olga Arulia Pining Kasih).

Bibir merupakan bagian wajah yang sangat penting dan memengaruhi estetika secara keseluruhan. Namun, bibir sangat sensitif terhadap faktor lingkungan dan produk perawatan kesehatan seperti kosmetik dan skincare. Hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah seperti bibir pecah-pecah, kering, dan kusam. Bibir pecah-pecah tidak hanya mengganggu penampilan, tetapi juga menimbulkan rasa tidak nyaman hingga nyeri. Paparan suhu ekstrem, baik panas maupun dingin, serta sinar UV dari matahari dapat merusak lapisan pelindung luar bibir. Akibatnya, keratinosit bisa terkelupas dan menyebabkan kondisi bibir yang kering dan rusak. Bahkan, hal ini bisa berdampak pada rasa tidak nyaman di sekitar mata serta menurunnya kesehatan bibir secara keseluruhan. Untuk mengembalikan kondisi bibir seperti semula, dibutuhkan formula pelembap yang mampu memberikan perawatan menyeluruh (Wa Ode Yuliastri).

Paparan sinar UV dalam waktu lama dapat menyebabkan hiperpigmentasi serta berkembangnya kondisi prakanker yang dikenal dengan istilah aktinik. Bibir membutuhkan antioksidan untuk melindungi dari polusi dan sinar UV yang menghasilkan radikal bebas. Antioksidan dalam lip balm dapat melindungi bibir dari dampak buruk paparan sinar matahari. Antioksidan sendiri merupakan senyawa yang mampu menghambat radikal bebas,

mencegah penyakit seperti kanker, serta menghentikan penggelapan bibir akibat oksidasi (Kristiana Yuliatika, Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Etanol Kulit Buah Pisang Raja (*Musa paradisiaca sapientum*) Sebagai Antioksidan). Lip balm adalah produk kosmetik yang umumnya terbuat dari campuran minyak, lemak, dan lilin, dan dirancang untuk melindungi bibir dari faktor lingkungan serta mencegah kekeringan dengan menjaga kelembapannya (R. Maharani Syafira Pratiwi).

Bunga lavender diketahui mampu membantu melembapkan bibir karena kandungan zat-zat bermanfaat di dalamnya. Lavender juga dikenal memiliki rasa sedikit asam yang memberikan sensasi menyegarkan. Rasa asam ini berasal dari kandungan vitamin C (0,002–0,005%), asam sitrat, asam malat (total 13%), serta asam glikolat. Selain itu, kandungan nutrisi lainnya dalam lavender seperti air, protein, lemak, dan vitamin C mendukung fungsinya sebagai bahan pelembap alami.

Sementara itu, buah bit mengandung Betasianin, yaitu pigmen alami berwarna merah-ungu yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam pembuatan lip balm. Berdasarkan potensi kedua bahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk merumuskan lip balm berbahan dasar ekstrak bubuk bit dan bunga lavender. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi bahan yang mampu memberikan kestabilan terbaik dalam merawat dan melindungi bibir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di Laboratorium IPA MTsN 1 Model Banda Aceh dengan melibatkan 10 responden, yaitu guru riset dan beberapa siswa dari sekolah tersebut. Alat yang digunakan dalam penelitian mencakup berbagai perlengkapan laboratorium seperti gelas ukur, sendok kaca, pembakar, dan wadah lip balm. Bahan yang digunakan antara lain bubuk buah bit, minyak bunga lavender, shea butter, minyak kelapa, dan beeswax. Proses pembuatan lip balm diawali dengan melelehkan beeswax dan shea butter, lalu menambahkan minyak kelapa dan minyak lavender. Setelah itu, bubuk buah bit yang telah ditumbuk halus dicampurkan hingga menghasilkan warna pink, lalu campuran dimasukkan ke dalam wadah dan didiamkan selama 40 menit hingga mengeras.

Rancangan penelitian menggunakan metode eksperimental dengan pendekatan uji organoleptik, yang bertujuan untuk menilai pengaruh kandungan lip balm terhadap penampilan dan manfaat bagi bibir. Setiap panelis diberikan produk untuk diuji, kemudian mengisi angket berdasarkan skala Likert terhadap aspek warna, aroma, tekstur, dan kelembapan. Selain itu, dilakukan wawancara terbuka untuk mendapatkan tanggapan lebih lanjut dari panelis mengenai kualitas lip balm. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus persentase ($P = f/N \times 100\%$) untuk mengetahui seberapa besar respon panelis terhadap produk yang diuji. Analisis ini membantu dalam menilai efektivitas dan daya tarik lip balm berbahan dasar bit dan lavender.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan lip balm dari kombinasi ekstrak bunga lavender dan buah bit yang dikenal memiliki manfaat untuk kesehatan kulit, khususnya bibir. Bunga lavender berfungsi sebagai penyembuh luka dan buah bit mengandung antioksidan yang dapat melindungi bibir dari kerusakan akibat radikal bebas. Produk lip balm ini kemudian diuji secara organoleptik dengan melibatkan 10 panelis untuk menilai beberapa aspek yaitu warna, aroma, tekstur, dan kelembapan.

Berdasarkan hasil uji warna, lip balm menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 90% panelis menyatakan “setuju” dan 10% menyatakan “sangat setuju” bahwa warna lip balm menarik dan disukai. Tidak ada satu pun panelis yang memberikan penilaian “tidak

setuju”. Ini menunjukkan bahwa pewarna alami dari buah bit mampu memberikan hasil visual yang memuaskan.

Untuk aspek aroma, lip balm mendapat respons yang cukup positif namun sedikit beragam. Sebanyak 20% panelis menyatakan “sangat setuju”, 50% “setuju”, dan 30% “tidak setuju”. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar panelis menyukai aromanya, ada sebagian kecil yang kurang menyukai bau yang dihasilkan dari kombinasi bahan alami tersebut.

Tekstur lip balm juga mendapatkan hasil yang sangat baik. Tidak ada panelis yang memberikan penilaian “tidak setuju”. Sebanyak 80% menyatakan “setuju” dan 20% menyatakan “sangat setuju”. Ini menunjukkan bahwa formulasi bahan seperti beeswax, shea butter, dan minyak kelapa mampu menghasilkan lip balm dengan tekstur yang nyaman digunakan.

Kelembapan bibir yang diberikan oleh lip balm ini dinilai cukup efektif. Berdasarkan data, 80% panelis menyatakan “setuju” dan masing-masing 10% menyatakan “sangat setuju” dan “tidak setuju”. Mayoritas responden merasakan efek lembab dari lip balm ini, namun ada sebagian kecil yang tidak merasakan manfaat tersebut secara optimal.

Secara keseluruhan, lip balm dari bubuk buah bit dan bunga lavender dinilai memiliki kualitas yang baik berdasarkan keempat parameter uji. Dengan skor tertinggi pada aspek warna dan tekstur, produk ini menunjukkan potensi sebagai pelembab bibir alami yang juga disukai secara visual dan fungsional. Penilaian organoleptik menunjukkan tanggapan positif dari para panelis.

Pengujian dilakukan dengan memberikan lip balm kepada panelis, kemudian mereka diminta mengisi angket skala Likert berdasarkan kesan sensorik. Hasil dari pretest dan posttest menunjukkan bahwa 84% responden menyatakan “sangat setuju” dan 16% menyatakan “setuju” terhadap manfaat dan kenyamanan lip balm setelah digunakan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan lip balm memberikan efek yang dirasakan secara langsung.

Lip balm bekerja sebagai pelindung bibir dengan menjaga kelembapan serta mengurangi efek buruk dari lingkungan seperti sinar UV atau cuaca ekstrem. Bahan dasar alami seperti minyak dan lilin membantu mempertahankan kelembapan bibir, sehingga menghindari kekeringan dan pecah-pecah. Produk ini terbukti dapat memenuhi fungsi dasar lip balm secara efektif.

Dalam literatur sebelumnya, lavender (*Hibiscus sabdariffa* L) disebutkan mengandung antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan dan pewarna alami. Penggunaan ekstrak bunga lavender dalam sediaan oles bibir telah terbukti tidak menyebabkan iritasi berdasarkan uji terhadap responden, serta menghasilkan aroma dan warna yang disukai. Hal ini mendukung penggunaan lavender sebagai bahan utama dalam lip balm alami.

Sementara itu, ekstrak buah bit juga dikenal sebagai sumber pigmen alami betasianin yang memberikan warna merah keunguan yang khas. Selain warna, betasianin juga berfungsi sebagai antioksidan kuat yang dapat membantu menjaga kesehatan kulit bibir. Kombinasi ekstrak ini memberikan nilai tambah dalam formulasi lip balm.

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa lip balm berbahan dasar ekstrak buah bit dan bunga lavender tidak hanya memiliki daya tarik visual dan sensorik, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan nyata bagi bibir. Produk ini layak dikembangkan lebih lanjut karena telah menunjukkan efektivitas dan diterima dengan baik oleh para panelis.

KESIMPULAN

Lip balm ekstrak bubuk buah bit dan bunga lavender merupakan produk herbal yang dibuat dari bahan alami tanpa campuran zat kimia. Produk ini berasal dari kombinasi bunga lavender yang memiliki sifat penyembuhan serta buah bit yang kaya antioksidan, dan berfungsi untuk melembabkan bibir. Lip balm ini menjadi alternatif kosmetik alami yang memiliki banyak manfaat kesehatan serta aman digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian, lip balm ini sangat disukai oleh panelis karena memiliki warna dan aroma yang menarik, serta tekstur dan kelembaban yang nyaman di kulit. Penilaian dilakukan melalui uji organoleptik dengan menggunakan indera peraba dan pengisian angket kesukaan. Hasilnya menunjukkan bahwa aroma lip balm memiliki persentase SS = 20%, S = 50%, dan TS = 30%; tekstur mendapatkan SS = 20%, S = 80%, dan TS = 0%; warna mendapatkan SS = 10%, S = 90%, dan TS = 0%; sementara kelembaban memperoleh SS = 10%, S = 80%, dan TS = 10%. Hal ini membuktikan bahwa lip balm dari buah bit dan bunga lavender ini cukup efektif dan diterima dengan baik oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Diajeng Olga Arulia Pining Kasih, Dra. Yenny Sri Handayani. "Lip Balm Daun Kelor Dan Daun Pandan Mengatasi Bibir Kering." *Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini* (2022): 76-92.
- Wa Ode Yuliasri, Rifa'atul Mahmudah*, La Ode Hamiru, Rismayanti Fauziyah, Bai Athur Ridwan, Wanda Salsyafirah. "Formulasi Sediaan Lip Balm Kombinasi Ekstrak Etanol 96% Herba Kancing Ungu (*Borreria laevis* Lamk.) dan Ekstrak Etanol 96% Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* Linn.) Sebagai Antioksidan." *Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya* (2023): 352-363.
- Kristiana Yuliatika, Muhammad Ilyas Yusuf, Bai Athur Ridwan, Rina Andriani. "Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Etanol Kulit Buah Pisang Raja (*Musa Paradisiaca Sapientum*) Sebagai Antioksidan." *Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya* (2023): 145-161.
- Maharani Syafira Pratiwi, Rahmiati. "Kelayakan Ekstrak Bunga Mawar Merah sebagai Pelembab Bibir (Lip Balm) untuk Perawatan Kulit Bibir Kering." *12Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang* (2023): 12022-12029.
- * Rakhmadhan Niah, Riki Nirwan Baharsyah. "Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Buah Naga Merah Super (*Hyclocereus costaricensis*)." *Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin* (2018): 14-21.
- Maharani Syafira Pratiwi, Rahmiati. "Kelayakan Ekstrak Bunga Mawar Merah sebagai Pelembab Bibir (Lip Balm) untuk Perawatan Kulit Bibir Kering." *2Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang* (2023): 12022-12029.
- Kristiana Yuliatika, Muhammad Ilyas Yusuf, Bai Athur Ridwan, Rina Andriani. "Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Etanol Kulit Buah Pisang Raja (*Musa Paradisiaca Sapientum*) Sebagai Antioksidan." *Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya* (2023): 145-161.
- Putri Latisa, Ringga Novelni. "Kelayakan Ekstrak Kulit Putih Semangka (*Citrullus Lanatus*) Sebagai Lip Balm Untuk Perawatan Bibir Kering." *Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang* (2024): 3945-3950.
- Erin Althalia, Murni Astuti. "Kelayakan Ekstrak Buah Bit (*Beta Vulgaris* L.) Sebagai Pewarna Alami Dalam Pembuatan Lip Balm." *Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri* (2024): 9552-9559.
- Tari dan Merita Yanita. "Kelayakan Konsentrasi Ekstrak Kulit Buah Delima (*Punica granatum* L) dan Ekstrak Bunga Mawar (*Rosa hybrid* L) Sebagai Lip Balm." *Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang* (2024): 3899-3907.
- Yuliasri, Wa Ode, et al. "Formulasi Sediaan Lip Balm Kombinasi Ekstrak Etanol 96% Herba Kancing Ungu (*Borreria laevis* Lamk.) dan Ekstrak Etanol 96% Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* Linn.) Sebagai Antioksidan." *Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan*

Teknologi, Universitas Mandala Waluya (2023): 352-363.
Pratiwi, Maharani Syafira dan Rahmiati. "Kelayakan Ekstrak Bunga Mawar Merah sebagai Pelembab Bibir (Lip Balm) untuk Perawatan Kulit Bibir Kering." Jurnal Pendidikan Tambusai (2023): 12022-12029.